

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH
MENURUT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.102
(STUDI PADA BMT SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
NOVALIA TRI ARYANTI
06390097**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

- 1. DR. M. FAKHRI HUSEIN, SE.,M.SI**
- 2. SUNARSIH, SE.,M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal tabungan dan pembiayaan. Dilihat dari sisi keuangan perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional, tapi dilihat dari sisi operasionalnya sangat berbeda, dimana bank konvensional memberikan imbalan berupa bunga baik dalam deposito maupun dalam kredit. Sedangkan perbankan syariah memberikan imbalan sesuai dengan perjanjian yang disepakati para pihak dan sesuai Hukum Islam, baik dalam pembiayaan maupun dalam deposito. BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta mencoba untuk menawarkan produk pembiayaan dalam bentuk jual beli yang dikenal dengan *Murabahah*.

Keberadaan perbankan syariah menimbulkan tantangan besar bagi para pakar ekonomi Islam, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan akuntansi syariah. Akuntansi syariah digunakan sebagai dasar dalam penerapan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi yang digunakan oleh perbankan konvensional.

Standar akuntansi bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi, dimana perlakuan akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengembangan perbankan syariah. Hal ini memiliki beberapa alasan diantaranya perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan akan memberikan suatu spesifikasi khusus terhadap penentuan jumlah dan jenis informasi, aturan, prosedur pengukuran, bentuk laporan penyajian laporan keuangan, pelaporan keuangan dan pengungkapan segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan menurut maksudnya merupakan *deskriptive research*. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis yang akan digunakan adalah analisis perspektif, yaitu menjelaskan apakah perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan *murabahah* pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 102.

Hasil penelitian berkesimpulan bahwa perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan *murabahah* telah sesuai dengan PSAK No. 102. Pengakuan akun laporan keuangan pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan *accrual basis*, sedangkan untuk bagi hasil menggunakan *cash basis*.

Kata kunci: Perlakuan Akuntansi, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Pengungkapan, PSAK No. 102, BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Novalia Tri Aryanti
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novalia Tri Aryanti
NIM : 06390097
Judul : **Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah menurut PSAK No. 02 (Studi pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Dzulhijjah 1432 H
09 November 2011 M

Pembimbing I

Dr. M. Fakhri Husein, SE. M.Si.
NIP. 19711129 200501 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Novalia Tri Aryanti
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novalia Tri Aryanti
NIM : 06390097
Judul : **Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Menurut PSAK No. 102 (Studi pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Dzulhijjah 1432 H
03 November 2011 M

Pembimbing II

Sunarsih, SE., M.Si.
NIP.19740911 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/171/2011

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH MENURUT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 102 (STUDI PADA BMT SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Novalia Tri Aryanti

NIM : 06390097

Telah dimunaqasyahkan pada : 15 November 2011

Nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.
NIP. 1971129 200501 1 003

Penguji I

Sunaryati, SE, M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Joko Setyono SE., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah



DEKAN

Nezmaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 1999503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novalia Tri Aryanti
NIM : 06390097
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 Studi pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

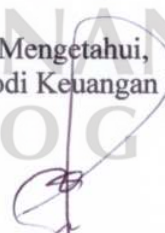
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Dzulhijjah 1432 H
03 November 2011 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Dr. M. Fakhri Husein, SE. M.Si.
NIP. 19711129 200501 1 003


Novalia Tri Aryanti
NIM. 06390097



Motto

“Lisan Merupakan
Cerminan Seseorang yang
Bisa Menunjukkan Kadar
Rasio Seseorang”
(Ibnu Mubarak R. A)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Aku Persembahkan

untuk :

Ibuku... Ibuku... Ibuku...

Bapakku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا
وحبيبنا وشفيعنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Bapak Noorhaidi M.A., M.Phil., Pd.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Moh. Fakhri Husein, SE., M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Moh. Fakhri Husein, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Sunarsih, SE., M.Si., selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Ibu Sunaryati, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh dosen Prodi Keuangan Islam;
6. Orang Tuaku tercinta Triyono dan Tursinah, sebagai motivator, inspirator, dan suksesor dalam hidupku;
7. Kakak2ku dan Adik2ku tercinta, Maryati, Adhi bin Slamet, Sulis Wahiddin, Laeny Ar-Rumdiya, Revinda Mutiara Biru. Terimakasih atas do'anya;
8. Guru-guruku di SDN Cakring, SMP MUSA, SMK MUSA, dan Dosen Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Teman-teman di kamar Ndalem yang selalu memberikan kesejukan. Keluarga besar PP "NURUL UMMAH" khususnya keluarga Ibu Hj.Barokah Nawawi yang selalu mengayomi dan memberikan kasih sayang serta pengetahuan agamanya, semoga ilmu saya bermanfaat. Amin..
10. Sahabat-sahabatku terhebat KUI-A, B dan C angkatan 2006,

11. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat, *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Dzul'qda 1432 H
15 Oktober 2010 M

Penyusun

Novalia Tri Aryanti
NIM. 06390097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ص | syin | sy | es dan ye |
| ض | sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ط | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ظ | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ع | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| غ | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| ف | gain | g | ge |
| ق | fa | f | ef |
| ك | qaf | q | qi |
| گ | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | 'el |
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| م | waw | w | w |
| ن | ha' | h | ha |
| و | hamzah | ' | apostrof |
| ه | ya | y | ye |
| ء | | | |
| ي | | | |

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>Hikmah</i> |
| علة | ditulis | <i>'illah</i> |

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الاولياء | ditulis | <i>Karamah al-auliya'</i> |
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakah al-fitri</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— Fathah ditulis *a*

— Kasrah ditulis *i*

— Dammah ditulis *u*

فَعَلَ Fathah ditulis *fa'ala*

نَكِرَ Kasrah ditulis *zukira*

يَذْهَبُ Dammah ditulis *Yazhabu*

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|--------------------|---------|------------|
| 1 | Fathah + alif | ditulis | <i>a</i> |
| | جا هلية | ditulis | jahiliyyah |
| 2 | Fathah + ya' mati | ditulis | <i>a</i> |
| | تنسى | ditulis | tansa |
| 3 | Kasrah + ya' mati | ditulis | <i>i</i> |
| | كريم | ditulis | karim |
| 4 | Dammah + wawu mati | ditulis | <i>u</i> |
| | فروض | ditulis | Furud |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|--------------------|---------|-----------------|
| 1 | Fathah + ya mati | ditulis | <i>ai</i> |
| | بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawu mati | ditulis | <i>au</i> |
| | قول | ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------------|
| النتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| اعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>lain syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| الشمس | ditulis | <i>al-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذاو الفرود | ditulis | <i>zawi al-furud</i> |
| اهل السنة | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pokok Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Pengertian Akuntansi | 10 |
| 1. Pengertian umum akuntansi | 10 |
| 2. Pengertian akuntansi syariah | 11 |

| | |
|--|----|
| 3. Tujuan laporan keuangan | 12 |
| 4. Konsep dan prinsip teori akuntansi syariah | 14 |
| 5. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 102 | 22 |
| 6. Pembiayaan <i>murabahah</i> | 33 |
| B. Kerangka Teori..... | 37 |
| C. Telaah Pustaka | 44 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Gambaran Umum BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta | 47 |
| B. Kepengurusan dan Keanggotaan..... | 54 |
| C. Metode Penelitian..... | 56 |
| D. Analisis Data | 57 |
| BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 59 |
| A. Perlakuan Akuntansi Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada PSAK No.102 | 59 |
| 1. Pengakuan dan pengukuran pembiayaan <i>murabahah</i> | 59 |
| 2. Penyajian Pembiayaan <i>murabahah</i> | 62 |
| 3. Pengungkapan pembiayaan <i>murabahah</i> | 67 |
| B. Perlakuan Akuntansi Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta | 70 |
| 1. Pengakuan dan pengukuran pembiayaan <i>murabahah</i> | 70 |
| 2. Penyajian pembiayaan <i>murabahah</i> | 73 |
| 3. Pengungkapan pembiayaan <i>murabahah</i> | 75 |
| C. Penyesuaian Perlakuan Akuntansi Pembiayaan <i>Murabahah</i> menurutPSAK No. 102 dengan BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta | 77 |

| | |
|---|-----|
| 1. Penyesuaian pengakuan dan pengukuran pembiayaan <i>murabahah</i> | 77 |
| 2. Penyesuaian penyajian pembiayaan <i>murabahah</i> | 79 |
| 3. Penyesuaian pengungkapan <i>murabahah</i> | 80 |
| D. Ilustrasi Jurnal Perlakuan Akuntansi Pembiayaan <i>Murabahah</i> . | 81 |
| BAB V. PENUTUP | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran-Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| TERJEMAHAN | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| BIOGRAFI TOKOH | |
| CURICULUM VITAE | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Kerangka Konseptual Akuntansi Syaria..... | 17 |
| Tabel 2.2 | Struktur Akuntansi Islam..... | 18 |
| Tabel 2.3 | Konsep Akuntansi Islam | 18 |
| Tabel 2.4 | Hipotesis Struktur Teori Akuntansi Islam..... | 19 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Anggota..... | 56 |
| Tabel 3.2 | Sektor Ekonomi Anggota | 57 |
| Tabel 4.1 | Pengakuan Laporan Keuangan menurut PSAK No. 102 | 60 |
| Tabel 4.2 | Pengukuran laporan keuangan menurut PSAK No. 102 | 61 |
| Tabel 4.3 | Penyajian laporan keuangan menurut PSAK No.102 | 63 |
| Tabel 4.4 | Laporan laba rugi pada PSAK No.102 | 64 |
| Tabel 4.5 | Laporan perubahan dana investasi terikat PSAK No.102 | 65 |
| Tabel 4.6 | Laporan sumber dan penggunaan ZIS PSAK No.102..... | 66 |
| Tabel 4.7 | Laporan sumber dana penggunaan <i>qardhul hasan</i> PSAK No.102..... | 66 |
| Tabel 4.8 | Pengungkapan laporan keuangan menurut PSAK No.102..... | 70 |
| Tabel 4.9 | Pengakuan laporan keuangan menurut PSAK No. 102..... | 72 |
| Tabel 4.10 | Pengukuran laporan keuangan menurut PSAK No. 102 | 72 |
| Tabel 4.11 | Neraca BMT Sunan Kalijaaga Yogyakarta | 73 |
| Tabel 4.12 | Laporan Laba Rugi BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mutasi L/R) | 74 |
| Tabel 4.13 | Pengungkapan laporan keuangan menurut BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta | 77 |
| Tabel 4.14 | Pengakuan laporan keuangan antara PSAK No.102 dengan BMT Sunan kalijaga Yogyakarta | 78 |
| Tabel 4.15 | Pengukuran laporan keuangan antara PSAK NO.102 dengan BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta | 78 |
| Tabel 4.16 | Pengungkapan laporan keuangan PSAK No.102 dengan BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta..... | 80 |
| Tabel 4.17 | Persamaan akuntansi | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan sistem perbankan syariah di Indonesia dewasa ini sangat mengembirakan. Di saat perbankan konvensional yang notabene berbasis bunga sedang disibukkan oleh program *rekapitalisasi*, *restrukturisasi* maupun *rasionalisasi*, perbankan syariah justru disibukkan dengan aktivitas *ekspansi*, yang terlihat dengan penambahan jumlah bank, baik karena kehadiran pemain baru atau semakin eksisnya pemain lama.

Lembaga keuangan di Indonesia telah terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Kemunculan bank syariah sebagai organisasi yang relatif baru menimbulkan tantangan besar bagi para pakar syariah Islam dan para akuntan. Dengan demikian, mereka harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi bank konvensional seperti telah dikenal selama ini. Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses bank dalam melayani masyarakat. Sehingga, harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya, dan relevan bagi para penggunanya serta masih tetap dalam konteks syariah Islam.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi suatu bisnis atau perusahaan dan hasil usahanya pada periode tertentu, sebagai suatu pertanggungjawaban manajemen serta untuk

pengambilan keputusan. Akuntansi memiliki arti penting dalam aktivitas yang dilakukan suatu lembaga, baik aktivitas ekonomi maupun non ekonomi. Suatu lembaga tentunya memerlukan pencatatan guna mendokumentasikan dan mempertanggungjawabkan aktivitas-aktivitas tersebut serta sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.

Apabila dikaji lebih jauh dari sumber ajaran Islam, yaitu *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits*, maka akan ditemui ayat-ayat maupun hadist yang mengisyaratkan bahwa Islam tidak hanya membahas ilmu-ilmu yang berhubungan dengan *muamalah* manusia, tetapi juga membahas ilmu akuntansi.¹ Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah tidak hanya merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah, sebagai pemilik utama seluruh alam ini.

Perbedaan yang mencolok akan tampak jika dibandingkan antara standar lembaga keuangan konvensional dan standar lembaga keuangan syariah. Akan tetapi perbedaan ini lebih disebabkan karena perbedaan paradigma dasar dari kedua jenis industri yang pada gilirannya membawa perbedaan produk dan jasa yang ditawarkan. Konsekuensinya adalah terjadinya perbedaan standar akuntansi. Sekedar contoh, dalam industri BMT dikenal produk semacam *musyarakah*, *mudarabah*, *murabahah*, dan lain

¹ Hartono Widodo, dkk, "Panduan Praktis Operasional BMT", cet. ke-1 (Bandung: Mizan,1999), hlm. 58.

sebagainya. Kesemua jenis produk atau jasa ini tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional.²

Standar akuntansi merupakan hal penting bagi semua pemakai laporan keuangan dan yang berkepentingan terhadapnya, sehingga mekanisme penyusunan standar harus diatur sedemikian rupa agar dapat memenuhi dan mengakomodir seluruh keinginan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar akuntansi mendominasi tugas-tugas akuntan, dan standar tersebut terus menerus berubah, dan berkembang dan dikaji terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman.

Perkembangan Akuntansi Bank Syariah secara konkrit baru dikembangkan pada tahun 1999, Bank Indonesia (BI) sebagai pemrakarsa membentuk tim penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Bank Syariah yang tertuang dalam edaran Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1/16/KEP/DGB/1999, yang meliputi unsur-unsur komponen dari Bank Indonesia (BI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan Departemen Keuangan. Hal ini seiring dengan pesatnya perkembangan Perbankan Syariah yang merupakan implementasi Undang-undang No.10 Tahun 1998.

Hasil implementasi tersebut maka dihasilkan kebijakan/keputusan yaitu, Lembaga keuangan Bank syariah masih menggunakan PSAK 59 sedangkan Lembaga Keuangan Non-Bank atau lembaga keuangan syariah,

² Ahyar Adnan, "Akuntansi syariah; Prospek dan Tantangannya", cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 61.

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK Syariah No. 100 s/d 108 (IAI,2004), meliputi :

- 1) PSAK No.100 : Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan Syariah.
- 2) PSAK No. 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- 3) PSAK No. 102 : Akuntansi *Murabahah*
- 4) PSAK No. 103 : Akuntansi *Salam*
- 5) PSAK No. 104 : Akuntansi *Istishna*
- 6) PSAK No. 105 : Akuntansi *Mudharabah*
- 7) PSAK No. 106 : Akuntansi *Musyarakah*
- 8) PSAK No. 107 : Akuntansi *Ijarah*
- 9) PSAK No. 108 : Akuntansi untuk Penyelesai Utang piutang

Laporan keuangan syariah menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan.³ Sedangkan laporan keuangan untuk perbankan konvensional

³ IAI, “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 Akuntansi Perbankan Syariah*” (Jakarta: Salemba Emban Patria, 2002), hlm. 59. 25, paragraf 152.

adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.⁴

Perlakuan akuntansi merupakan kebijakan akuntansi dimana kebijakan tersebut harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua informasi yang material dan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK. Apabila PSAK belum mengatur masalah perlakuan akuntansi yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, harus ditetapkan kebijakan agar laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang dapat diandalkan dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.⁵

Bentuk pembiayaan BMT berdasarkan prinsip syariah antara lain adalah berdasarkan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati (*murabahah*), pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari sementara pembayarannya dilakukan di muka (*salam*), pembelian barang yang dilakukan dengan kontrak penjualan yang disepakati (*istishna*), pemindahan hak guna atas barang dan jasa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ijarah*), kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal 100% sedangkan pihak lain menjadi pengelola (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*kafalah*), pengalihan hutang (*hawalah*),

⁴ Slamet Sugiri, "Akuntansi Pengantar I", Edisi keempat, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), hlm. 23.

⁵ IAI, "Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia", cet. ke-1 (Jakarta: IAI), hlm. II.6.

dan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih dan diminta kembali (*qardh*).⁶

Pembiayaan *murabahah* adalah salah satu produk yang ditawarkan dalam BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prinsip yang ditetapkan adalah jual beli antara nasabah dan BMT dengan harga perolehan dan *margin* yang disepakati. Untuk itu perlu adanya perlakuan akuntansi untuk mengetahui akun apa saja yang akan dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan, bagaimana pengukuran pencatatan transaksi, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan syariah.

Pentingnya perlakuan akuntansi syariah dalam pembiayaan *murabahah* menyangkut spesifikasi terhadap penentuan jumlah dan jenis pengungkapan informasi, aturan, prosedur pengukuran, penyajian laporan keuangan, dan pelaporan keuangan. Apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya maka dimungkinkan keputusan yang diambil tidak benar, juga untuk mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua informasi yang material dan sesuai dengan ketentuan PSAK, agar laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang dapat diandalkan dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan alasan diatas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas secara rinci perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu

⁶ M. Syafi'i Antonio, "*Bank syariah Teori dan Praktek*", (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 164.

penyusun mengambil judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 (Studi pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta)**”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diambil dua pokok masalah, yaitu:

- a. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
- b. Apakah perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah sesuai dengan PSAK No. 102 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- b. Untuk menjelaskan apakah penerapan perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar akuntansi Keuangan) No. 102 (teori).

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Secara ilmiah atau teoritis

Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perbankan dan pembiayaan.

2. Secara terapan atau praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tambahan ilmu pengetahuan tentang perlakuan akuntansi bagi produk pembiayaan *murabahah*.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab *pertama* berisi pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab *kedua*, merupakan landasan teori. Bab ini membahas mengenai kerangka teori, pengertian akuntansi, telaah pustaka dan dasar-dasar akuntansi syariah menurut PSAK No.102, juga mengenai jurnal pembiayaan *murabahah* untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab *ketiga*, merupakan metodologi penelitian, yang membahas tentang metode- metode yang digunakan dalam penelitian, analisis dan penjelasan gambaran umum, prodak-prodak yang ada di BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk akad *murabahah*.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab *keempat*, menjelaskan analisis data dan pembahasan perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta, perlakuan akuntansi pada Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) No. 102, penyesuaian perlakuan akuntansi BMT sunan kalijaga dengan PSAK No. 102 dan ilustrasi perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah*. Yang meliputi pengukuran, pengakuan, penyajian, dan juga pengungkapan dalam laporan keuangan.

BAB V PENUTUP

Bab *kelima*, merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan yang memuat kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan, disertai beberapa saran yang mendukung bagi kinerja operasional BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta pada dasarnya dalam pencatatan laporan dan pelaporan akuntansinya sudah sesuai dengan apa yang ada di PSAK No. 102 yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia bersama dengan Majelis Ulama Indonesia.

Sesuai dengan analisis dan pembahasan pada bab IV di atas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Metode pencatatan pengakuan dalam laporan keuangan yang digunakan oleh BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah *accrual basis*, baik untuk *funding* (pengumpulan dana dari nasabah) maupun *financing* (penyaluran dana kepada nasabah), sedangkan untuk pendapatan bagi hasil BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan *cash basis*. Pengukuran akun laporan keuangan BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan *historical cost*, kecuali pada pendapatan bagi hasil yaitu menggunakan *cash basis*.
2. Perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan pada BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah mencakup empat komponen sesuai dengan apa yang ada di PSAK No. 102 yaitu: pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penyusun mencoba untuk memberikan saran-saran supaya lebih diperhatikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku lembaga keuangan syariah, hendaknya menambah jenis laporan keuangannya, agar lebih baik dalam pembukuannya dan sesuai dengan laporan-laporan yang terdapat dalam PSAK, khususnya untuk pelaporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan produk *qardhul hasan* dan produk ZIS agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas,
2. BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam perlakuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya sudah sesuai dengan PSAK No. 102 akuntansi perbankan syariah. Oleh karena itu, BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta harus meningkatkan dan mempertahankan kualitas laporan keuangannya, agar dapat memberi informasi yang *relevan, reliable*, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan,
3. PSAK No. 102 dijadikan sebagai dasar penyusunan dan pelaporan keuangan bank Islam maupun lembaga keuangan syariah. Akan tetapi isi PSAK 102 masih banyak yang sama dengan PSAK konvensional. Hal ini menjadi tugas akuntan dan ekonom muslim untuk membuat standar akuntansi yang murni berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putera. 1989)

B. Kelompok Fikih

'abdul aziz, Zainuddin, *Fathul mu'in*, revisi.I, (Surabaya: Al-Haromain Jaya, 2006)

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004)

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga keuangan syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Ekonosia, 2002)

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003)

C. Kelompok Akuntansi syariah

Adnan, Ahyar, *Akuntansi Syariah; Prospek dan Tantangannya*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: UII Press, 2005)

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, ce. Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Muhammad, *Akuntansi lembaga keuangan syariah: Panduan Praktis Bagi Pengelola Bank syariah dan BMT*, (Yogyakarta: STIS Yogyakarta, 1998)

Zaid, Omar Abdullah, *Akuntansi Syariah (Kerangka Dasar dan Sejarah Keuangan dalam Masyarakat Islam)*, alih bahasa M. Syafi'i Antonio dan Sofyan safari harahap, (Jakarta: LPFE Uneversitas Trisakti, 2004)

Sugiri, Slamet, *Akuntansi Pengantar I*, cet. Ke-1, edisi. Ke-5 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002)

IAI, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI)*, cet. Ke-1, (Jakarta: IAI, 2003,)

_____, *Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) No. 102*. (Jakarta: IAI, 2006)

Hadi, syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, cet k-1, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006)

D. Kelompok Lain-lain

Farun. M. Firdaus, "Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan dalam Perbankan Syariah terhadap PSAK No. 59 Tahun 2004 (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia Kancab Yogyakarta)". *Skripsi* fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,(2004)

Kountur. Rony, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Cet. Ke-2, (Jakarta: PPM, 2004)

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatas Kuantitatif*, cet. Ke-1. (Yogyakarta: UPFE UNY, 2005)

Septiningsari, Anggra, Peranan Informasi Akuntansi dalam Keberhasilan Perusahaan (Studi kasus pada Usaha Kecil dan Menengah). *Skripsi* Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan, (2004)

Rusdiyati, Siti, "Masalah lingkungan dalam Konstruksi Akuntansi syariah: Tinjauan Teoritis pada Konsep Akuntansi syariah". *Skripsi* Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, *Skripsi* tidak dipublikasikan.(2005)

Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,1989)